



**GEREJA KRISTEN JAWA SUKOHARJO**  
**SALIB: JALAN KEPASTIAN KASIH ALLAH**  
Ibadah Jumat Agung, 3 April 2026

---

**PERSIAPAN**

- Suasana hening dan remang
- Organis memainkan lagu mengenai Jumat Agung

**PANGGILAN BERIBADAH**

*(Berdiri)*

M1: Saudara-saudari yang terkasih dalam Kristus, hari ini kita berkumpul dalam keheningan Jumat Agung, untuk merenungkan dan menghayati makna terdalam dari penderitaan dan kematian Tuhan kita Yesus Kristus. Ia, yang tidak berdosa, telah memikul dosa seluruh dunia, dan melalui salib-Nya, kasih Allah dinyatakan dengan sempurna—bagi manusia, bagi sesama, dan bagi seluruh ciptaan. Mari kita masuk ke dalam ibadah ini dengan hati yang tak tergesa, karena di tempat inilah kasih ilahi menyentuh luka terdalam dunia.

**KJ 35:1,3 Tercurah Darah Tuhanku**

1. Tercurah darah Tuhanku di bukit Golgota;  
yang mau bertobat, ditebus, terhapus dosanya,  
terhapus dosanya, terhapus dosanya  
yang mau bertobat, ditebus, terhapus dosanya.
3. Ya Anakdomba, darahMu tak hilang kuasanya,  
sehingga s'lamat umatMu dan suci s'lamanya,  
dan suci s'lamanya, dan suci s'lamanya,  
sehingga s'lamat umatMu dan suci s'lamanya.

**VOTUM**

PF: Kita masuki ibadah ini dengan pengakuan: Penolong kita yang sejati adalah Tuhan yang menciptakan langit, bumi dan segala isinya, dan yang setia menepati janji keselamatan yang telah dinyatakan-Nya.

U: ***(Menyanyikan Amin, Amin, Amin)***

**SALAM**

PF: Kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah Bapa kita, dan dari Tuhan Yesus Kristus menyertai Saudara sekalian.

U: **Menyertai Saudara juga.**

**KATA PEMBUKA**

*(Duduk)*

PF: Saudara-saudari, Jumat Agung adalah saat ketika kita berhenti dari hiruk-pikuk dunia, untuk memandang salib dan menyadari:  
Bahwa kasih Allah tidak datang dalam kilau kuasa, tetapi dalam luka dan darah.  
Bahwa pengharapan datang bukan melalui kekuatan, tetapi melalui kerapuhan.  
Hari ini, mari kita renungkan:

Apa makna salib bagi dunia yang terluka—bagi sesama yang menderita, bagi bumi yang terluka, dan bagi hati kita sendiri?

### **KJ 170:1,3 Kepala yang Berdarah**

1. Kepala yang berdarah, tertunduk dan sedih,  
penuh dengan sengsara dan luka yang pedih,  
meski mahkota duri menghina harkat-Mu,  
Kau patut kukagumi: terima hormatku.
3. Ya Tuhan, yang Kautanggung yaitu salahku;  
dosaku t'lah Kaugantung dikayu salib-Mu.  
O, kasihani daku yang harus dicela;  
Ampunilah hamba-Mu, beri anugerah!

### **Pengakuan Dosa**

PF: Mari kita datang kepada Tuhan dengan hati yang remuk dan jiwa yang jujur. Kita mengaku: Bahwa kita telah berdosa, Kita telah melukai sesama, mencemari bumi, dan mengabaikan suara Allah. Kita menyakiti hati orang yang kita kasih, dan kita gagal menjaga lingkungan yang dipercayakan kepada kita. Ampunilah kami, ya Tuhan. Lepaskan kami dari beban dosa, agar kami dapat berjalan dalam kasih dan keadilan-Mu.

### **PKJ 82 Lihatlah Anak Insan**

1. Lihatlah Anak insan berjubahkan kain ungu.  
Dikepalanya dikenakan mahkota berduri.  
Menetes peluh dan darah mengucur basahi bumi,  
serasa lutut tak mampu menolong tubuh lagi.
2. Bertubi cambuk, tombak melayang menghujam tubuh.  
bertaburan ludah hinaan dan tawa ejekan.  
Betapa bunda Maria tersungkur menahan duka;  
semua kekasih Yesus menangis tersedu.
3. Betapa tak terlintas diakal, dilubuk hati.  
bahwa Yesus harus dihina dan mati disalib.  
Yesus, tolonglah kami, kuatkanlah iman kami,  
supaya kami fahami tujuan sengsaraMu.

### **BERITA ANUGERAH**

*(Berdiri)*

PF: Dengarkan berita anugerah dari 1 Yohanes 1:9:

*"Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan."*

Demikianlah berita anugerah dari Tuhan.

**U: Syukur kepada Allah.**

### **KJ 169:1-3 Memandang Salib Rajaku**

1. Memandang salib Rajaku yang mati untuk dunia,  
kurasa hancur congkakku dan harta hilang harganya.

2. Tak boleh aku bermegah selain di dalam salib-Mu; kubuang nikmat dunia demi darah-Mu yang kudus.
3. Berpadu kasih dan sedih mengalir dari luka-Mu; mahkota duri yang pedih menjadi keagungan-Mu

### **PELAYANAN FIRMAN**

*(Duduk)*

- Doa Epiklese
- Bacaan Injil : Yohanes 19:16–37

P : Demikian Injil Yesus Kristus, yang berbahagia ialah mereka yang mendengarkan Firman Tuhan dan yang memeliharanya serta melakukannya dengan setia dalam kehidupan sehari-hari. HOSIANA!

U : ***HOSIANA... HOSIANA.... HOSIANA***

### **KHOTBAH "Salib: Jalan Kepastian Kasih Allah "**

#### **SAAT TEDUH**

#### **PENGAKUAN IMAN RASULI (M2)**

#### **DOA SYAFAAT**

#### **PERSEMBAHAN**

M3: Saudara-saudara, sesungguhnya tidak seorang pun mampu membalas kasih Allah. Namun, marilah kita menghaturkan persembahan sebagai ungkapan syukur dan sarana untuk memuliakan nama-Nya, "Sebab segala sesuatu adalah dari Dia, dan oleh Dia, dan kepada Dia: Bagi Dialah kemuliaan sampai selamanya!" (Roma 11:36)

#### **KJ 183:1,2 Menjulang Nyata Atas Bukit Kala**

1. Menjulang nyata atas bukit kala  
t'rang benderang salibMu, Tuhanku.  
Dari sinarnya yang menyala-nyala  
memancar kasih agung dan restu.  
Seluruh umat insan menengadah  
ke arah cahya kasih yang mesra.  
Bagai pelaut yang karam merindukan  
di ufuk timur pagi merekah.
2. SalibMu, Kristus, tanda pengasih  
mengangkat hati yang remuk redam,  
membuat dosa yang tak terperikan  
di lubuk cinta Tuhan terbenam.  
Di dalam Tuhan kami balik lahir,  
insan bernoda kini berseri,  
Teruras darah suci yang mengalir  
di salib pada bukit Kalvari.

**Doa Persembahan** (*diakhiri dengan menyanyikan Doa Bapa Kami bersama*)

**PENGUTUSAN**

(*Berdiri*)

**NKB 83:1-2 Nun di Bukit yang Jauh**

1. Nun di bukit yang jauh, tampak kayu salib;  
lambang kutuk nestapa, cela.  
Salib itu tempat Tuhan Mahakudus menebus umat manusia.  
*Reff:* Salib itu 'ku junjung penuh, hingga tiba saat ajalku.  
Salib itu 'ku rangkul teguh dan mahkota kelak milikku.
2. Meski salib itu dicela, dicera, bagiku tiada taranya.  
Anak Domba kudus masuk dunia gelap,  
disalib kar'na dosa dunia. *Reff:.....*

**PENGUTUSAN DAN BERKAT**

(*Berdiri*)

PF: Saudara-saudari, pergilah dalam damai, sambil terus memikul salib kasih, mengasih sesama dan memulihkan dunia. Tunjukkan bahwa kasih Allah di salib bukan hanya untuk disyukuri, tetapi juga untuk dihidupi.

U: **Kami pergi dalam terang Kristus.**

PF: Terimalah berkat Tuhan:

Kasih karunia dari Tuhan Yesus Kristus, kasih dari Allah Bapa, dan persekutuan dengan Roh Kudus, menyertai kita, mulai hari ini sampai selama-lamanya.

**NKB 83:4 Nun di Bukit yang Jauh**

'Ku setia tetap ikut jalan salib,  
meski diriku pun dicela.  
Satu saat kelak 'ku dibawa pergi  
ke tempat kemuliaanNya.